

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif corelative* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu bersamaan. Tujuan spesifik dari *cross sectional* adalah untuk mendeskripsikan fenomena atau hubungan berbagai macam fenomena atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam satu waktu (Sastroasmoro & Ismael, 2010).

Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* karena peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi ada tidaknya antara hubungan variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dalam satu kali pengukuran dengan menggunakan alat ukur berupa kuisioner. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres lansia hipertensi.

4.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengalami hipertensi dan bertempat tinggal di Desa Krosok, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung yaitu sebanyak 240 lansia. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili dari populasinya (Sastroasmoro & Ismael, 2010).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Bersedia menjadi responden penelitian
2. Lansia yang berusia ≥ 60 tahun
3. Responden dapat menjawab pertanyaan dengan baik
4. Responden sering mengalami peningkatan tekanan darah dimana tekanan darahnya $\geq 140/90$ mmHg.
5. Lansia yang tinggal satu rumah bersama anggota keluarganya baik anak, cucu ataupun kerabat dekat.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Lansia yang mengalami masalah kesehatan mendadak seperti pusing, letih dan tidak memungkinkan untuk mengisi kuesioner pada saat penelitian.
2. Lansia yang mengalami demensia

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus

Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05).

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Nd^2} \\ &= \frac{240}{1+240(0,05^2)} \\ &= \frac{240}{1,6} \\ &= 150 \text{ responden}\end{aligned}$$

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas Penelitian (*Independent*)

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah dukungan yang diberikan kepada lansia meliputi empat dimensi yaitu dimensi emosional, penghargaan, instrumental dan informasi.

4.3.2 Variabel Tergantung Penelitian (*Dependent*)

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah stres yang dialami lansia hipertensi yang dapat memicu terjadinya hipertensi pada lansia tersebut

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua kelompok posyandu lansia desa Krosok, kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Tempat ini merupakan salah satu tempat dimana kebanyakan penduduknya bekerja sebagai seorang petani dimana lokasi dari tempat ini juga merupakan daerah pegunungan tepatnya yaitu lereng dari gunung wilis. Dimana pada daerah ini masih banyak lansia atau keluarga yang masih belum memahami tentang apa itu hipertensi pada lansia, sehingga sangat

mungkin melakukan penelitian di posyandu lansia di daerah ini, disamping itu juga masih belum ada penelitian yang mengkaji tentang dukungan keluarga terhadap stres pada lansia yang dapat mengakibatkan peningkatan tekanan darah.

Sedangkan untuk waktu dari penelitian ini sendiri dimulai dari penyusunan proposal mulai bulan September 2015 sampai Nopember 2015. Dan untuk pengambilan data penelitian dilakukan pada minggu pertama bulan Januari 2016.

4.5 Bahan dan Alat / Instrumental Penelitian

Alat dan bahan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagi menjadi dua kuesioner yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner stres. Cara pengisian kuesioner ini adalah dengan cara memberikan tanda *check list* pada pilihan yang telah tersedia.

1. Dukungan keluarga

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner mengenai dukungan keluarga yang terdiri dari dua bagian. Data pertama berisi data demografi/identitas: Nama, usia, jenis kelamin. Bagian kedua berisi pertanyaan yang berkaitan dengan dukungan keluarga, terdiri dari 24 pertanyaan *Closed ended dichotomy question* yaitu pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban “ya” atau “tidak”. Instrumen dukungan keluarga telah digunakan sebelumnya oleh peneliti Nuraenah , yang diadopsi dari Stuart & Laraia (2005) dengan alih bahasa oleh Achir Yani S. Hamid,

D.N.Sc.. Pertanyaan dijawab oleh lansia, masing-masing pertanyaan mempunyai skor 1 untuk jawaban ya dan 0 untuk jawaban tidak. Dikategorikan dalam baik jika nilai skoring responden 17-24,, cukup jika nilai skoring 9-16, dan kurang jika nilai skoring responden 1-8.

2. Stres Lansia

Instrumen stres diukur dengan menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah digunakan oleh peneliti Deviworthy, yang mengadopsi dari kuesioner DASS oleh Lovibond (1995). DASS adalah seperangkat skala subjektif yang dibentuk untuk mengukur status emosional negatif dan depresi, kecemasan dan juga stres. Alat ini berisi 15 butir pertanyaan mengenai stres pada lansia dimana masing-masing pertanyaan mempunyai skor 1 untuk jawaban ya dan 0 untuk jawaban tidak. Hasil ukur dalam kuesioner ini ditunjukkan dalam skor 0-15 dan dapat dikategorikan dalam ringan jika nilai skoring responden 0-5, sedang jika nilai skoring 6-10, dan berat jika nilai skoring responden 11-15.

4.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.6.1 Uji Validitas

Validitas suatu tes adalah taraf sejauh mana alat tes itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, dan makin tinggi validitas alat tes, makin mengenai sasaran. Pengujian validitas kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer dengan bantuan *SPSS 16 for windows*. Valid tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan cara membandingkan indeks korelasi *product moment pearson*, dengan taraf

kepercayaan 95% atau level signifikansi 5% ($p=0,05$) (Arikunto, 2006). Bila r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut valid sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut tidak valid. Hasil uji validitas pada kuesioner penelitian ini didapatkan data r tabel yaitu 0,632 dengan rentang nilai r hitung pada kuesioner variabel dukungan keluarga yaitu antara 0,635-0,82 dan rentang nilai r hitung pada kuesioner stres yaitu antara 0,633-0,778.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang beralinan. Ada 3 prinsip dalam melihat reliabilitas suatu penelitian adalah stabilitas, ekuivalen dan homogenitas (Nursalam, 2008). Pengujian reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer dengan bantuan *SPSS 16 for windows*. Teknik pengujian adalah dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach* sebesar 5%. Setelah dilakukan pengujian kuesioner didapatkan nilai reabilitas (*alpha cronbach*) untuk kuesioner dukungan keluarga yaitu sebesar 0,962, dan untuk kuesioner stres yaitu 0,932. Suatu instrument dikatakan reliabilitas apabila memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0.72 atau lebih.

4.7 Definisi Operasional

Table 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1	Dukungan keluarga	Persepsi terhadap dukungan yang diberikan keluarga yang tinggal satu rumah dengan lansia baik anak, cucu dan kerabat dekat dalam mengontrol stressor yang dialami lansia hipertensi.	<p>Pengukuran dukungan keluarga yang tinggal satu rumah dengan lansia baik anak, cucu dan kerabat dekat yang meliputi indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan intrumental, (Tenaga, waktu dan biaya dalam mengontrol kesehatan) 2. Dukungan emosional, (Perhatian, kasih sayang, dan cinta kasih kepada lansia dengan hipertensi). 3. Dukungan penghargaan (Menghargai, mendengarkan dan berbicara dengan lansia). 4. Dukungan informasi (Pemberian informasi terkait dengan hipertensi pada lansia). 	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik skor 17-24 2. Cukup skor 9-16 3. Kurang skor 0-8

2	Stres lansia hipertensi	Respon fisiologis, kognitif, emosi dan tingkah laku yang dialami lansia hipertensi ketika mendapatkan stressor	Pengkajian menggunakan kuesioner yang mengkaji stres responden dengan indikator : 1. Mental (gelisah, kurang sabar dan marah) 2. Fisik (Peningkatan tekanan darah \geq 140/90 mmHg, dan susah untuk istirahat)	Kuesioner	Ordinal	1. Ringan skor 0-5 2. Sedang skor 6-10 3. Berat skor 11-15
---	-------------------------------	---	--	-----------	---------	--

4.8 Prosedur Penelitian / Pengumpulan Data

1. Peneliti melakukan *survey* suatu studi pendahuluan, kemudian peneliti membuat proposal penelitian.
2. Memasukan proposal penelitian ke *Ethical Clearance* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
3. Peneliti mengajukan permohonan izin dari Institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya kepada Kepala desa Krosok, kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala desa Krosok, kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung peneliti mempersiapkan untuk proses pengumpulan data.
5. Tahap persiapan pengumpulan data meliputi persiapan tempat penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan mengajukan izin (*informed consent*) untuk mendapatkan persetujuan kepada responden.
6. Peneliti menghubungi kader posyandu lansia dari warga yang menjadi subjek penelitian, kemudian membagikan kuesioner kepada lansia yang terpilih menjadi sampel penelitian.

4.9 Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik "Spearman Rank" melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing* : *Editing* merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan terhadap isian formulir atau kuesioner. Peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan identitas responden, kelengkapan isi dan jumlah halaman lembar kuesioner dukugnan keluarga.

2. *Coding* : *Coding* merupakan kegiatan pemberian data numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini variable dependen dan independen akan diberi kode sesuai dengan tingkatannya.

3. *Scoring*: Memberikan skor pada masing-masing jawaban untuk menilai variabel dukungan keluarga dan stres. Proses pemberian skor dalam penelitian ini dengan cara :

1. Dukungan keluarga :

Skor penilaian :

- a. Baik : 75-100
- b. Cukup : 50-71
- c. Kurang : <46

2. Stres

Skor penilaian :

- a. Ringan (<40)
- b. Sedang (47-67)
- c. Berat (73-100)

4. *Tabulating* : Setelah semua lembar kuesioner sudah terkumpul maka peneliti akan melakukan pengumpulan data untuk melihat dukungan keluarga dengan tingkat stres lansia hipertensi. Dimana data akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram agar mudah dianalisa untuk mengetahui karakteristik responden.

4.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat pola distribusi frekuensi pada variabel dependen dan independen. Analisis univariat dilakukan dengan melihat frekuensi kejadian dalam bentuk persentase ataupun proporsi yang disajikan dalam bentuk tabel. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti.

1. Variable dukungan keluarga

Setelah data dikumpulkan peneliti mengolah hasil jawaban yang diperoleh. Jawaban “ya” diberi skor 1 dan jawaban “tidak” diberi skor 0. Diklasifikasikan dalam penilaian. Baik = skor 17-24, cukup = skor 9-16 dan kurang = 0-8. Dipresentasikan dengan rumus :

$$\text{Penilaian} = N \frac{sp}{sm} \times 100\%$$

Dimana N = nilai

Sp = skor yang diperoleh

Sm = skor maksimal

Dari rumus diatas akan diketahui penilaian dukungan keluarga :

- a. Baik : 70-100%
- b. Cukup : 38-67%
- c. Kurang : 0-34%

2. Variable stres lansia hipertensi

Setelah data dikumpulkan peneliti mengolah hasil jawaban yang diperoleh. Jawaban “ya” diberi skor 1 dan jawaban “tidak” diberi skor 0. Diklasifikasikan dalam penilaian ringan = skor 0-5, sedang = skor 6-10 dan berat = 11-15. Dipresentasikan dengan rumus :

Rumus yang digunakan :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan :

N : nilai yang didapat

Sp : skor yang didapat

Sm : skor maksimal

Hasil prosentase dari setiap responden diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Ringan 0-34%
- b. Sedang 40-67%
- c. Berat 73-100%

4.9.2 Analisis Bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan stres lansia hipertensi. Uji statistik yang digunakan yaitu uji kemaknaan dengan menggunakan uji statistik "Spearman Rank" dengan bantuan SPSS *versi 16 for windows*. Uji statistik "Spearman Rank" dipilih dengan pertimbangan bahwa kedua variabel penelitian tingkat pengukurannya adalah ordinal. Jika hasil pengujian didapatkan nilai x^2 hitung lebih besar dari x^2 tabel dan signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$, maka hubungan yang terbentuk signifikansi. Sebaliknya jika x^2 hitung lebih kecil dari x^2 tabel dan signifikansi lebih dari $\alpha = 0,05$, maka hubungan yang terbentuk tidak signifikan.

Rumus :

$$rs = \frac{1-6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

rs : Nilai kolerasi rank kembar

d^2 : Selisih setiap pasangan rank

n : Jumlah pasangan rank untuk spearman

4.10 Etik penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus sudah mendapat ijin dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Kepala kepala desa Krosok kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung, dan responden. Setelah mendapat ijin, barulah melakukan penelitian, setelah diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, resiko penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian dan hak-hak peserta, maka diharapkan tidak dijumpai masalah etik. Adapun prinsip etik dalam penelitian ini diantaranya :

1) *Respect for pearson* (menghormati manusia)

Prinsip *respect for person* terdiri dari 2 hal yaitu otonom dan melindungi hak individu yang kurang atau tidak mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri secara otonom. Berdasarkan prinsip tersebut, sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah penelitian. Apabila peserta bersedia menjadi subjek penelitian maka peserta diminta untuk

menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), sedangkan apabila menolak untuk menjadi subjek penelitian maka peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.

2) *Beneficence* (manfaat)

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat yang didapat peserta dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang didapat responden yaitu responden dapat mendapatkan pengetahuan mengenai dukungan keluarga dan dampaknya terhadap stres lansia yang dapat memicu terjadinya hipertensi.

3) *Nonmaleficence* (kerugian yang ditimbulkan)

Peneliti melindungi responden dari kerugian secara fisik maupun psikologis, melindungi responden dari tindakan eksploitasi. Selain itu, responden juga diinformasikan mengenai kerugian dan keuntungan yang akan responden dapat apabila ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian maupun efek samping dan tidak membahayakan bagi responden.

4) *Justice* (keadilan)

Justice yaitu subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *drop out* sebagai responden maka tidak dikenakan sanksi.